

2

ISBN 978-979-8918-64-3



**SOLUSI MISKELOLA TANAH DAN AIR
UNTUK MEMAKSIMALKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**

PROSIDING



**SEMINAR &
KONGRES NASIONAL IX
HITI**

5-7 Desember 2007
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



UPN "Veteran" Yogyakarta



Universitas Gadjah Mada



Departemen Kehutanan RI



sinarmas
forestry

adaro
envirocoal



SAM



CV INDOLESTARI
MANGROVE



BANK
BUKOPRI



PT. Perkebunan Nusantara VIII

SINERGI
"for better future"

PROSIDING

Kongres Nasional IX
Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI)

Solusi Miskelola Tanah dan Air untuk Memaksimalkan Kesejahteraan Rakyat

BUKU 2

- ▶ Pemetaan, Klasifikasi dan Pemantauan Lahan, Perubahan Iklim Global serta Pencemaran Lingkungan dan Air
- ▶ Kesuburan (Kimia dan Fisika) Tanah

Tim Penyunting :

Bostang Radjagukguk
Bambang Djadmo Kertonegoro
Dja'far Shiddieq
Bambang Hendro Sunarminto
Sugiman Setyo Wardoyo
Mohammad Nurcholis
Benito Heru Purwanto
Nasih Widya Yuwono
Partoyo

Diterbitkan oleh
UPN "Veteran" Yogyakarta Press
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Jl. Lingkar Utara Condongcatur Yogyakarta 55283
Telp. 0274-486401, 48733 Fax 0274-486400
<http://www.upnyk.ac.id>

YOGYAKARTA
5 - 7 DESEMBER 2007

ISBN : 978-979-8918-64-3

Editor Pelaksana

Fandi Hidayat

Ali M Saifudin

Imam Ghozali

Akbar Afdilla Fadli

Layout

Fandi Hidayat

Akbar Afdilla Fadli

Penata Sampul

Wirawan Setiadi

© UPN "Veteran" Yogyakarta Press

Kata Pengantar

Akhir-akhir ini banyak dijumpai fenomena bencana longsor, banjir-kekeringan secara periodik, dan bahkan kekurangan pangan, khususnya di tanah air ini. Padahal, kita sadar bahwa Indonesia yang berada di kawasan tropika basah dikenal sebagai negara yang luas dan dikaruniai dengan sumberdaya tanah dan iklim yang sangat beragam. Jumlah curah hujan tahunan yang tinggi menjadikan Indonesia dikenal dengan hutan hujan tropika basah, yang kaya dengan plasma nutfah dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Di samping itu sumberdaya tanah dan air ini mestinya mampu memasok kebutuhan pangan dan serat secara melimpah.

Permasalahan apa yang selama ini ada di tanah air ini? Ternyata terjadi miskelola secara besar-besaran atas sumberdaya tanah dan air ini. Pembabatan hutan, alih fungsi lahan atasan, penciptaan areal lahan pertanian, pemanfaatan lahan di atas daya dukungnya, eksploitasi air, bahkan perusakan tanah yang sulit dibendung. Oleh sebab itu perlu adanya solusi yang jitu untuk mengurangi laju perusakan lahan atau bahkan untuk menghentikan praktik eksploitasi sumberdaya tanah dan air yang berlebihan. Kebijakan itu ditujukan untuk menyejahterakan lebih dari 220 juta manusia penghuni negeri ini, yang perlu perlindungan dan berkecukupan dalam memperoleh bahan pangan, sandang dan papan.

Pada tanggal 5-7 Desember 2007 telah berkumpul ratusan orang, terdiri atas para pakar, birokrat, praktisi, pebisnis dan pemerhati tanah dan air seluruh Indonesia di kampus UPN "Veteran" Yogyakarta. Pertemuan yang diselenggarakan dalam rangka Kongres IX Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) tersebut bertujuan untuk merumuskan **solusi atas miskelola tanah dan air** sebagai bentuk kepedulian himpunan profesi ilmu tanah **untuk memaksimalkan kesejahteraan rakyat**.

Prosiding ini memuat makalah-makalah yang dibahas dalam pertemuan tersebut. Makalah disunting oleh tim penyunting, namun isi makalah menjadi tanggungjawab penulis makalah. Semoga prosiding ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca. Panitia menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada para pemakalah, peserta kongres, dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kongres.

Yogyakarta, Desember 2007

Tim Penyunting